

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sosialisasi perpajakan, religiusitas wajib pajak dan persepsi efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan untuk membayar pajak kendaraan bermotor. Subjek penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan dikabupaten Klaten. Metode pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 68 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuisisioner dan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa sosialisasi perpajakan, religiusitas wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kemauan untuk membayar pajak kendaraan bermotor. Sedangkan persepsi efektifitas sistem perpajakan berpengaruh negatif signifikan terhadap kemauan untuk membayar pajak.

Kata kunci: kemauan membayar pajak, sosialisasi perpajakan, religiusitas wajib pajak, persepsi efektifitas sistem perpajakan

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of tax socialization, tax payer's religiosity and perception of taxation system effectiveness to the willingness to pay the vehicle tax. The subject of this research is the vehicle tax payer in Klaten regency. The sample selection method used is accidental sampling. The total sample used in this research is 68 respondents. The data collection collected by questionnaire method and processed by using SPSS application.

Based on the analysis findings, the result shows that tax socialization, tax payer's religiosity have significant positive influence to the willingness to pay the vehicle tax. Whereas the perception of taxation system effectiveness has significant negative influence to the willingness to pay the vehicle tax.

Keywords: willingness to pay tax, tax socialization, tax payer's religiosity, perception of tax system effectiveness